



ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PRODUK BOLU PISANG BLONDE PETAK PADA TOKO ROTI NEKO-NEKO BAKERY & CAKE CABANG PEMATANG SIANTAR

*Liper Siregar¹, Nelly Ervina², Eka Purnama Sari³, Debi Eka Putri⁴, Vivi Nilam Cahyariani⁵,

lipersiregar@gmail.com, nellyervina@stiesultanagung.ac.id, sariekapurnama42@gmail.com,
debiekaputri@stiesultanagung.ac.id, vivinilamcahyariani@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung^{1,2,4,5}
Universitas Potensi Utama³

ABSTRACT.

The objectives of this research are to determine out the picture of total sales, fixed costs, variable costs, selling prices, and break even points as a basis for profit planning for banana blonde sponge products plots and to find out the break even point analysis as a basis for profit planning for banana blonde plot sponge products. The research design used in this research is field research and literature research. The analytical techniques used in this study are quantitative descriptive analysis and inductive analysis. The types of data used are qualitative data and quantitative data. The data sources used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques are carried out by documentation and interview methods. The results of the research can be concluded as follows Break even point of banana blonde sponge product plots from 2017 to 2021 in units and the rupiah has increased. The level of margin of safety for banana blonde plot products from 2017 to 2021 has increased.

Keywords: *Break Even Point Analysis, Profit Planning*

ABSTRAK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran total penjualan, biaya tetap, biaya variabel, harga jual, dan *break even point* sebagai dasar perencanaan laba produk bolu pisang blonde petak dan untuk mengetahui analisis *break even point* sebagai dasar perencanaan laba produk bolu pisang blonde petak. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis induktif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut *Break even point* produk bolu pisang blonde petak mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dalam unit dan rupiah mengalami peningkatan. Tingkat *margin of safety* produk bolu pisang blonde petak mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan.

Kata Kunci: *Analisis Break Even Point, Perencanaan Laba*

PENDAHULUAN

Sektor industri saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Banyaknya perusahaan, membuat persaingan semakin ketat. Perusahaan yang terus beroperasi, membutuhkan laba atau



keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Akibatnya, perusahaan tidak dapat meloloskan diri dari masalah biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima. Salah satu cara perusahaan untuk menganalisis biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang akan diterima adalah dengan cara penentuan titik impas atau disebut dengan *Break Even Point* (BEP). Analisis ini merupakan suatu analisis yang mempelajari bagaimana hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, laba, dan batas keamanan dari kegiatan operasional perusahaan.

Biaya tetap adalah biaya yang totalnya tetap dan tidak bertambah dengan adanya perubahan volume kegiatan, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang totalnya berubah seiring dengan adanya perubahan volume kegiatan. Biaya tetap dan biaya variabel mengharuskan perusahaan untuk menganalisis berapakah volume penjualan yang tepat agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau disebut dengan *margin of safety*. *Margin of Safety* memudahkan pihak manajemen dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian laba usaha di masa yang akan datang.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar. Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergerak di bidang makanan seperti bolu, roti, dan donat. Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar terletak di Jalan Melanton Siregar No. 53, Siantar Marihat, Kota Pematang Siantar. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil penulis adalah produk bolu pisang blonde petak sebagai produk bolu pisang paling banyak terjual dan lebih diminati oleh konsumen.

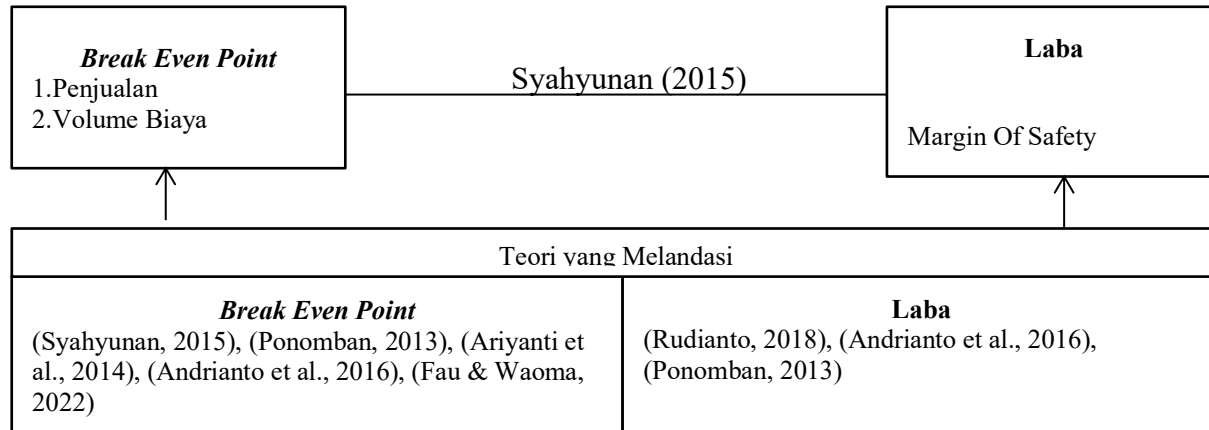
Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar hal ini disebabkan karena penentuan perencanaan laba yang masih sangat sederhana yaitu menargetkan laba sebesar 20 % dari omset tahun sebelumnya, namun penetapan BEP masih belum dilaksanakan secara maksimal sehingga pelaksanaan perencanaan laba dianggap masih belum optimal. Penelitian yang dilakukan (Yusuf, 2014) menyatakan bahwa analisa *break event* mampu memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan mengenai berbagai tingkat volume penjualan serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan. Sedangkan penelitian (Maruta, 2018) analisa *break even point* tidak mampu memberikan kepastian kepada para manajer untuk memperoleh laba karena adanya banyak produk, jadi sangat sulit dan ada satu asumsi lagi yaitu harga jual persatuan barang tidak akan berubah berapa pun, jumlah satuan barang yang dijual, atau tidak ada perubahan harga secara umum. Dalam fenomena di atas, terdapat ketidak konsistenan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian kepustakaan ini dan penelitian lapangan (*Field Research*), penulis menggunakan data, informasi dan teori dengan mempelajari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah dan referensi, serta mencari informasi melalui media elektronik, mempelajari catatan-catatan kuliah, buku-buku karangan ilmiah serta referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang berhubungan dengan perhitungan *break even point* sebagai dasar perencanaan laba. Objek yang diteliti adalah perhitungan *break even point* sebagai dasar perencanaan laba produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar periode 2017-2021. Anggaran dasar penelitian ini adalah perhitungan *break even point* yang akurat dapat menentukan perencanaan laba yang optimal dan variabel



penelitian yaitu *break even point* sebagai variabel independen dengan perencanaan laba sebagai variabel dependen,serta menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis induktif.Pada bagian ini juga terdapat gambaran dan penjelasan kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Unsur-Unsur *Break Even Point* Produk Bolu Pisang Blonde Petak Pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar

Analisis Biaya Tetap

Berikut penggolongan biaya tetap produk bolu pisang blonde petak Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar dapat dilihat pada Tabel 1. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan untuk produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017-2022 tidak mengalami perubahan atau tetap sebesar Rp.32.102.000. Hal ini disebabkan karena biaya tetap tidak berpengaruh terhadap besarnya jumlah volume produksi yang dihasilkan pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar.



Tabel 1
Klasifikasi Biaya Tetap Produk Bolu Pisang Blonde Petak Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar Periode 2017-2021

Dalam Rupiah

No	Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Biaya Penyusutan Oven	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
2	Biaya Penyusutan Mixer	1.675.000	1.675.000	1.675.000	1.675.000	1.675.000
3	Biaya Penyusutan Genset	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
4	Biaya Penyusutan Cetakan Bolu Petak	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000
5	Biaya Sewa Toko	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
6	Biaya Gaji SPG	3.900.000	3.900.000	3.900.000	3.900.000	3.900.000
Total		32.102.000	32.102.000	32.102.000	32.102.000	32.102.000

Sumber: Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar (diolah) 2023

Analisis Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang totalnya berubah seiring dengan adanya perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan sebagainya. Dilihat bahwa biaya bahan baku pembuatan produk bolu pisang blonde petak yang diperlukan dari tahun 2017-2022 mengalami peningkatan harga selama periode penelitian sedangkan untuk kuantitas yang diproduksi tetap yaitu sebesar 1 resep dalam satu hari. Untuk satu resep menghasilkan 12 produk bolu pisang blonde petak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan biaya bahan baku terjadi akibat harga bahan baku yang naik per tahunnya sedangkan untuk kuantitas produksi tetap. Biaya tenaga kerja langsung pembuatan produk bolu pisang blonde petak di Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar melibatkan 2 tenaga kerja yang meliputi 1 tenaga kerja bagian pengadonan dan 1 tenaga kerja di bagian pencetakan.

Dari Tabel tersebut, dapat dilihat mulai tahun 2017-2021 biaya tenaga kerja mengalami kenaikan gaji. Pembayaran gaji dilakukan selama sebulan sekali. Pada setiap bagian mengalami kenaikan upah yang sama dikarenakan setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang saling menuntut keduanya untuk bekerja sama.



Tabel 2
Klasifikasi Biaya Variabel Produk Bolu Pisang Blonde Petak Pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar Periode 2017-2021
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Biaya Bahan Baku	32.302.440	34.039.820	35.090.280	35.927.580	36.830.210
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	28.800.000	30.000.000	31.200.000	32.400.000	33.600.000
3	Biaya Overhead Pabrik					
	Biaya Listrik	374.400	434.400	479.400	492.240	528.360
	Biaya Air	46.200	34.200	36.000	30.600	7.080
	Biaya Kemasan	7.480.000	8.571.750	9.346.480	10.508.400	10.653.516
	Biaya Perawatan Peralatan	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
	Biaya Perawatan Genset	66.000	66.000	66.000	66.000	66.000
	Total Biaya Overhead Pabrik	8.026.600	9.166.350	9.987.880	11.157.240	11.314.956
	Total Biaya Variabel	69.129.040	73.206.170	76.278.160	79.484.820	81.745.166

Sumber: Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar (diolah) 2023.

Dari Tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata biaya listrik dan air per bulan pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan pembebanan biaya untuk produk bolu pisang blonde petak sebesar 1%.

Kemasan yang digunakan untuk produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar adalah plastik asoy 35, kotak bika atas, dan kotak bika bawah. Kemasan kotak bika atas dan kotak bika bawah digunakan untuk mengemas produk yang sudah siap dijual untuk diletakkan di stelling penjualan sedangkan plastik asoy 35 digunakan jika pembeli sudah membeli produk untuk dikemas agar lebih terjamin keamanannya. Berikut disajikan perhitungan biaya kemasan untuk produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar periode 2017-2021.

Perawatan peralatan produk bolu pisang Blonde Petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar digunakan untuk menjaga atau meminimalisir jika adanya kerusakan peralatan seperti oven dan mixer. Berikut ini disajikan tabel perhitungan biaya perawatan peralatan yang dikeluarkan per bulannya produk bolu pisang blonde petak pada tahun 2017-2021. Rata-rata biaya perawatan peralatan/bulan pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar tahun 2017-2021 stabil dan biaya yang dibebankan untuk produk bolu pisang blonde petak sebesar 1%. Sama halnya dengan perawatan peralatan, Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar melakukan pencadangan biaya perawatan genset untuk menjaga atau meminimalisir kerusakan genset. Rata-rata biaya perawatan genset/bulan pada Toko Roti



Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar tahun 2017-2021 stabil dan biaya yang dibebankan untuk produk bolu pisang blonde petak sebesar 1%.

Analisis Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang dan barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa yang ditetapkan perusahaan dengan menjumlahkan harga pokok barang atau jasa yang diproduksi yang telah ditambah dengan jumlah laba yang diharapkan. Penentuan harga jual yang tepat memiliki pengaruh besar terhadap penentu permintaan barang dan sebagai bentuk posisi persaingan penjualan di pasar. Berikut disajikan data produksi pada Tabel 3.

Tabel 3.
Data Produksi Produk Blonde Petak Pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar Periode 2017-2021

No	Tahun	Resep	Produk Terjual	Harga	Total Penjualan
1	2017	333,33	4.000	Rp 45.000	Rp 180.000.000
2	2018	343,75	4.125	Rp 45.000	Rp 185.625.000
3	2019	348,33	4.180	Rp 45.000	Rp 188.100.000
4	2020	350,00	4.200	Rp 45.000	Rp 189.000.000
5	2021	354,83	4.258	Rp 45.000	Rp 191.610.000

Sumber: Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar (diolah) 2023

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa mulai tahun 2017 sampai tahun 2021 data produksi produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 untuk total penjualan diperoleh sebesar Rp.180.000.000, pada tahun 2018 untuk total penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp.5.625.000, kemudian pada tahun 2019 untuk total penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.475.000, tahun 2020 untuk total penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp.900.000, dan pada tahun 2021 untuk total penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.610.000. Dalam satu resep blonde dapat menghasilkan 12 produk jadi. Dari tahun 2017-2021 penggunaan resep blonde untuk produk bolu pisang blonde petak mengalami peningkatan. Hal ini juga didukung oleh harga jual yang tidak mengalami peningkatan. Walaupun tidak terjadi peningkatan harga tetapi Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar masih mempertahankan kualitas yang baik sehingga total penjualan mengalami peningkatan di setiap tahunnya.



Analisis Perhitungan *Break Even Point* Produk Bolu Pisang Blonde Petak Pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar

Analisis Perhitungan Biaya Variabel Per Unit dan *Break Even Point* Unit Produk Bolu Pisang Blonde Petak

Biaya variabel per unit untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Kuantitas Produk Terjual}} \\ \frac{\text{Rp. 69.129.040}}{4000} \\ = \text{Rp. 17.282}$$

Break even point dalam unit tahun 2017 sebagai berikut:

$$\text{BEP}(Q) = \frac{FC}{P-V} \\ \frac{\text{Rp. 32.102.000}}{45.000 - 17.282} \\ \frac{\text{Rp. 32.615.000}}{27.718} \\ = 1.198 \text{ unit produk bolu pisang blonde petak}$$

Biaya variabel per unit untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Kuantitas Produk Terjual}} \\ \frac{\text{Rp. 69.129.040}}{4.125} \\ = \text{Rp. 17.747}$$

Break even point dalam unit tahun 2018 sebagai berikut:

$$\text{BEP}(Q) = \frac{FC}{P-V} \\ \frac{\text{Rp. 32.102.000}}{45.000 - 17.747} \\ \frac{\text{Rp. 32.615.000}}{27.253} \\ = 1.809 \text{ unit produk bolu pisang blonde petak}$$

Biaya variabel per unit untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Kuantitas Produk Terjual}} \\ \frac{\text{Rp. 69.129.040}}{4.180} \\ = \text{Rp. 18.248}$$

Break even point dalam unit tahun 2018 sebagai berikut:

$$\text{BEP}(Q) = \frac{FC}{P-V}$$



$$\begin{array}{r} \text{Rp. 32.102.000} \\ 45.000-18.248 \\ \hline \text{Rp. 32.615.000} \\ 26.752 \\ \hline = 1.759 \text{ unit produk bolu pisang blonde petak} \end{array}$$

Biaya variabel per unit untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \text{Biaya Variabel} \\ \hline \text{Kuantitas Produk Terjual} \\ \text{Rp. 69.129.040} \\ \hline 4.200 \\ \hline = \text{Rp. 18.925} \end{array}$$

Break even point dalam unit tahun 2020 sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \text{BEP(Q)} = \frac{\text{FC}}{\text{P-V}} \\ \text{Rp. 32.102.000} \\ 45.000-18.925 \\ \hline \text{Rp. 32.615.000} \\ 26.075 \\ \hline = 1.696 \text{ unit produk bolu pisang blonde petak} \end{array}$$

Biaya variabel per unit untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \text{Biaya Variabel} \\ \hline \text{Kuantitas Produk Terjual} \\ \text{Rp. 69.129.040} \\ \hline 4.258 \\ \hline = \text{Rp. 19.198} \end{array}$$

Break even point dalam unit tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \text{BEP(Q)} = \frac{\text{FC}}{\text{P-V}} \\ \text{Rp. 32.102.000} \\ 45.000-19.198 \\ \hline \text{Rp. 32.615.000} \\ 25.802 \\ \hline = 1.672 \text{ unit produk bolu pisang blonde petak} \end{array}$$



Analisis Perhitungan *Contribution Margin Ratio* (CMR) dan *Break Even Point* Rupiah Produk Bolu Pisang Blonde Petak Pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar

1. Rasio margin kontribusi tahun 2017 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CM 2017} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. } 180.000.000 - \text{Rp. } 69.129.040 \\ &= \text{Rp. } 110.870.960 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CMR 2017} &= \frac{\text{CM}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 110.870.960}{\text{Rp. } 180.000.000} \\ &= 62 \% \end{aligned}$$

Tahun 2017 produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar memiliki *Contribution Margin Ratio* (CMR) sebesar 60 %.

Break Even Point dalam rupiah tahun 2017 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP (RP)} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 32.102.000}{62\%} \\ &= \text{Rp. } 51.777.419 \end{aligned}$$

Untuk mengawasi perhitungan *Break Even Point* (Rupiah) pada produk bolu pisang blonde petak di Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar ini benar atau tidak maka dapat diuji dengan pembuktian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Penjualan} &= \text{Rp. } 51.777.419 \\ \text{Biaya Variabel (38\%)} &= \text{Rp. } 19.675.419 \\ \text{Kontribusi Marjin} &= \text{Rp. } 32.102.000 \\ \text{Biaya Tetap} &= \text{Rp. } 32.102.000 \\ \text{Laba} &= \text{Rp. } 0 \end{aligned}$$

2. Rasio margin kontribusi tahun 2018 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CM 2018} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. } 185.625.000 - \text{Rp. } 73.206.170 \\ &= \text{Rp. } 112.418.830 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CMR 2018} &= \frac{\text{CM}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 112.418.830}{\text{Rp. } 185.625.000} \\ &= 61 \% \end{aligned}$$

Tahun 2018 produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar memiliki *Contribution Margin Ratio* (CMR) sebesar 61 %.

Break Even Point dalam rupiah tahun 2018 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP (RP)} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 32.102.000}{61\%} \\ &= \text{Rp. } 52.626.230 \end{aligned}$$



Untuk mengawasi perhitungan *Break Even Point* (Rupiah) pada produk bolu pisang blonde petak di Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar ini benar atau tidak maka dapat diuji dengan pembuktian sebagai berikut :

Penjualan	= Rp. 52.626.230
Biaya Variabel (39%)	= Rp. 20.524.230
Kontribusi Margin	= Rp. 32.102.000
Biaya Tetap	= <u>Rp. 32.102.000</u>
Laba	= Rp. 0

3. Rasio margin kontribusi tahun 2019 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CM 2019} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp.188.100.000} - \text{Rp.76.278.160} \\ &= \text{Rp. 111.821.840} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CMR 2019} &= \frac{\text{CM}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 111.821.840}}{\text{Rp. 188.100.000}} \end{aligned}$$

$$= 59 \%$$

Tahun 2019 produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar memiliki *Contribution Margin Ratio* (CMR) sebesar 59 %.

Break Even Point dalam rupiah tahun 2017 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP (RP)} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp. 32.102.000}}{59\%} \\ &= \text{Rp.54.410.169} \end{aligned}$$

Untuk mengawasi perhitungan *Break Even Point* (Rupiah) pada produk bolu pisang blonde petak di Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar ini benar atau tidak maka dapat diuji dengan pembuktian sebagai berikut :

Penjualan	= Rp. 54.410.169
Biaya Variabel (41%)	= <u>Rp. 22.308.169</u>
Kontribusi Margin	= Rp. 32.102.000
Biaya Tetap	= <u>Rp. 32.102.000</u>
Laba	= Rp. 0

4. Rasio margin kontribusi tahun 2020 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CM 2020} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. 189.000.000} - \text{Rp.79.484.820} \\ &= \text{Rp. 109.515.180} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CMR 2020} &= \frac{\text{CM}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 109.515.180}}{\text{Rp. 189.000.000}} \end{aligned}$$

$$= 58 \%$$

Tahun 2020 produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar memiliki *Contribution Margin Ratio* (CMR) sebesar 58 %.

Break Even Point dalam rupiah tahun 2020 adalah sebagai berikut:



$$\begin{aligned} \text{BEP (RP)} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp. 32.102.000}}{58\%} \\ &= \text{Rp. 55.348.276} \end{aligned}$$

Untuk mengawasi perhitungan *Break Even Point* (Rupiah) pada produk bolu pisang blonde petak di Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar ini benar atau tidak maka dapat diuji dengan pembuktian sebagai berikut:

Penjualan	= Rp. 55.348.276
Biaya Variabel (42%)	= <u>Rp. 23.246.276</u>
Kontribusi Marjin	= Rp. 32.102.000
Biaya Tetap	= <u>Rp. 32.102.000</u>
Laba	= Rp. 0

5. Rasio margin kontribusi tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CM 2021} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. 191.610.000} - \text{Rp. 81.745.166} \\ &= \text{Rp. 109.864.834} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CMR 2021} &= \frac{\text{CM}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 109.864.834}}{\text{Rp. 191.610.000}} \\ &= 57\% \end{aligned}$$

Tahun 2021 produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar memiliki *Contribution Margin Ratio* (CMR) sebesar 57 %.

Break Even Point dalam rupiah tahun 2021 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP (RP)} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp. 32.102.000}}{57\%} \\ &= \text{Rp. 56.319.298} \end{aligned}$$

Untuk mengawasi perhitungan *Break Even Point* (Rupiah) pada produk bolu pisang blonde petak di Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar ini benar atau tidak maka dapat diuji dengan pembuktian sebagai berikut :

Penjualan	= Rp. 56.319.298
Biaya Variabel (43%)	= <u>Rp. 24.217.298</u>
Kontribusi Marjin	= Rp. 32.102.000
Biaya Tetap	= <u>Rp. 32.102.000</u>
Laba	= Rp. 0

Perencanaan laba dengan menggunakan metode perusahaan dan metode analisis *break even point* terdapat perbedaan. Hal ini diketahui dengan perusahaan menggunakan metode perencanaan laba 20% dari total penjualan didapat sudah memperoleh keuntungan dan jika perusahaan menggunakan metode *break even point* perencanaan laba yang akan diperoleh setiap tahunnya akan mengalami peningkatan. Hal ini tentunya akan mempermudah manajemen dalam merencanakan laba yang akan diinginkan. Dengan demikian *break even point* sebagai dasar perencanaan laba dianggap lebih akurat dalam menentukan perencanaan laba yang optimal dapat diterima



PENUTUP

Biaya tetap produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 tidak mengalami perubahan atau tetap. Sebaiknya pihak manajemen Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar perlu perlu membuat perencanaan yang sistematis terhadap biaya tetap karena bersifat jangka panjang dan tetap dikeluarkan. Biaya bahan baku resep blonde produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan dari segi harga bahan baku tetapi kuantitas yang diproduksi tetap. Biaya tenaga kerja langsung produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan gaji.

Biaya listrik produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan dengan pembebanan sebesar 1%. Biaya air produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan dengan pembebanan sebesar 1%. Biaya kemasan produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan harga. Selain itu, peningkatan biaya kemasan juga disebabkan adanya peningkatan penjualan produk sehingga pemakaian kemasan juga mengalami peningkatan. Biaya variabel produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Sebaiknya pihak manajemen Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar perlu mengefisiensikan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan produksi, khususnya yang berhubungan dengan biaya variabel dengan melakukan evaluasi terhadap harga bahan baku serta melakukan perencanaan dalam pembelian bahan baku. Data penjualan produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Sebaiknya pihak manajemen Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar perlu mempertimbangkan strategi atau inovasi yang tepat agar total penjualan dapat meningkat guna meraup keuntungan yang optimal di masa yang akan datang.

Break even point produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dalam unit dan rupiah mengalami peningkatan. Sebaiknya pihak manajemen Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mempertimbangkan melakukan kenaikan harga secara bertahap selama hal tersebut bisa diterima oleh pelanggan. Karena jika melakukan pengurangan harga akan berimbas menaikkan *break even point*. Tingkat *margin of safety* produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan. Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan



pengetahuan penulis dalam menyajikan laporan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dalam menentukan *break even point* sebagai dasar perencanaan laba produk bolu pisang blonde petak pada Toko Roti Neko-Neko Bakery & Cake Cabang Pematang Siantar secara sempurna. Oleh karena itu, penulis kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrianto, M. Y., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). Analisis Break EvenPoint (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Pada CV. Langgeng Makmur Bersama Lumajang Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 30–38. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=635037&val=6468&title=Analisis Break Even Point Bep Sebagai Alat Perencanaan Laba Studi Pada CV Langgeng Makmur Bersama Lumajang Periode 2012-2014](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=635037&val=6468&title=Analisis%20Break%20Even%20Point%20Bep%20Sebagai%20Alat%20Perencanaan%20Laba%20Studi%20Pada%20CV%20Langgeng%20Makmur%20Bersama%20Lumajang%20Periode%202012-2014)
- Ariyanti, R., Rahayu, S. M., & Husaini, A. (2014). Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen Terhadap Perencanaan Volume Penjualan dan Laba (Studi Kasus Pada PT. Cakra Guna Cipta Malang Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1), 1–10. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190041&val=6468&title=Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen Terhadap Perencanaan Volume Penjualan Dan Laba Studi Kasus Pada PT Cakra Guna Cipta Malang Periode 2011-2013](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190041&val=6468&title=Analisis%20Break%20Even%20Point%20Sebagai%20Dasar%20Pengambilan%20Keputusan%20Manajemen%20Terhadap%20Perencanaan%20Volume%20Penjualan%20Dan%20Laba%20Studi%20Kasus%20Pada%20PT%20Cakra%20Guna%20Cipta%20Malang%20Periode%202011-2013)
- Fau, S. H., & Waoma, S. (2022). Analisis Break Event Point PT. Holly Kadoz Niasindo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 1–15. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/view/523>
- Maruta, H. (2018). Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 28. [https://doi.org/https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.738](https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.738)
- Ponomban, C. P. (2013). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Tropica Cocoprima. *Emba*, 1(4), 1250–1261.
- Ramdhani, D. D., Merida, Hendrani, A., & Suheri. (2020). *Akuntansi Biaya* (1st ed.). CV.Markumi.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Manajemen* (S. Saat (ed.); 5th ed.). Erlangga.
- Syahyunan. (2015). *Penganggaran Perusahaan* (1st ed.). USU Press.
- Yusuf, M. (2014). Analisis Break Event Point (BEP) Terhadap Laba Perusahaan. *J. Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 66. [https://doi.org/https://doi.org/10.25139/ekt.v7i1](https://doi.org/10.25139/ekt.v7i1)